

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasbullah. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Menunjang Penyampaian Informasi Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue dalam Bentuk Peta Tematik di RSUD Cengkareng. Esa Unggul; 2016.
2. Pan AS. Pemetaan Penyebaran Pasien Umum Neonatal Intensive Care Unit (NICU) Ruang Kemuning Tahun 2015 (Peta Tematik di Rumah Sakit Anak Bunda Harapan Kita Provinsi DKI Jakarta). Esa Unggul; 2016.
3. Adriani L. Pemetaan Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Tahun 2012. Universitas Indonesia; 2012.
4. Mihram S, Suharyo. Pemetaan Penyakit Hipertensi Berdasarkan Jumlah, Umur dan Jenis Kelamin Penduduk di Wilayah Puskesmas Poncol Semarang Tahun 2012. Universitas Dian Nuswantoro Semarang; 2012.
5. Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia. Revisi Konsensus Nasional di Indonesia. Jakarta; 2013.
6. Naomi DA. Obesity as Risk Factor of Gastroesophageal Reflux Disease. 2014;3:22–6.
7. Djajapranata I. Buku Ajar Ilmu Penyakit Jilid II. In: 3rd ed. Jakarta: FKUI; 2001.
8. Darmila AR. Hubungan Karakteristik Pasien Asma Bronkial dengan Gejala Penyakit Refluks Gastroesofagus (PRGE) di RSUD Dr. Soedarso Pontianak. Tanjungpura; 2012.
9. Karina R, Yulianto FA, Astuti RDI. Karakteristik Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) berdasarkan Usia , Jenis Kelamin dan Keluhan Utama di Poli Penyakit dalam Rumah Sakit Al Islam Bandung tahun 2015. Pendidik Dr. 2015;2:224–30.
10. Ndraha S, Oktavius D, Sumampouw JL, Juli NN, Marcel R. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Terapi GERD Factors Associated with The Success of GERD Therapy.

- 2016;22(60):7–13.
11. Prahasta E. Sistem Informasi Geografis : Tutorial ArcView. Bandung: Cv Informatika; 2009.
 12. Prahasta E. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: Cv Informatika; 2005.
 13. Rahmanti AR, Prasetyo AKN. Sistem Informasi Geografis: Trend Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Bidang Terkait Kesehatan. Universitas Gadjah Mada; 2012.
 14. Indriasih E. Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2008;11:99–104.
 15. N DHU, Sunardi RS. Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. 2005;X(2):108–16.
 16. Elly MJ. Sistem Informasi Geografis: Menggunakan Aplikasi Arc View 3.2 dan ERMapper 6.4. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
 17. Muttaqin A. Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
 18. Bestari MB. Penatalaksanaan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). 2011;38(7):490–2.
 19. Ndraha S. Penyakit Refluks Gastroesofageal. 2014;27(1):5–7.
 20. Harmyastuti I. Hubungan Kadar Albumin dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Dekubitus pada Pasien Immobilisasi di Rsud Dr. Moewardi. Stikes Kusuma Husada; 2015.
 21. Lasabuda T, Wowor PM, Mewo Y. Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Jamaah Mesjid Al- Fatah Malalayang. *e-Biomedik*. 2015;3:794–7.
 22. Hadi S. Gastroenterolog. Bandung: Alumni; 2002.
 23. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
 24. Creative Research Systems. Sample Size Calculator. <https://www.surveysystem.com/contact.htm>. 2012.
 25. Astuti AW. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Analisa Jangkauan ke Fasilitas Layanan Kesehatan di Kota Malang. Institut

- Teknologi Nasional Malang; 2017.
26. Saputro DRS, Purnami Widyaningsih, Kurdi NA, Hardanti, Susanti A. Local Indicator Of Spatial Association (LISA) Cluster Map untuk Identifikasi Penyebaran dan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Jawa Tengah. 2017;23–30.
 27. Najmah. Managemen dan Analisa Data Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS Bidang Kesehatan. 2011.